

**INTERAKSI MANUSIA DAN AYAM DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Alfian Rahmadani
NIM 2113195021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**INTERAKSI MANUSIA DAN AYAM DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



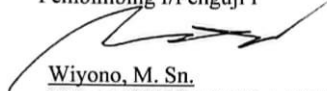
Alfian Rahmadani
NIM 2113195021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

Interaksi Manusia dan Ayam dalam Kehidupan Sehari-Hari sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis oleh: Alfian Rahmadani NIM 2113195021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 90201) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

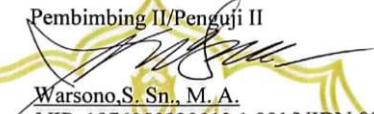
Pembimbing I/Penguji I



Wiyono, M. Sn.

NIP. 19670118 199802 1 001/NIDN.0018016702

Pembimbing II/Penguji II



Warsono, S. Sn., M. A.

NIP. 1976050920012 1 001/NIDN.0009057603

Cognate/Penguji Ahli



Yusuf Ferdinan Yudhistira, M. Sn.

NIP. 199205292022031008/NIDN. 0029059207

Koordinator Prodi



Dr. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M. A.

NIP. 197904122006042001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan



Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn.

NIP. 198606152012121002/NIDN. 0415068602

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP. 19761019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Rahmadani

NIM : 2113195021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Judul Penciptaan : **Interaksi Manusia dan Ayam dalam Kehidupan Sehari-Hari sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis**

Dengan ini menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul ini sepenuhnya merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan benar keasliannya, tidak berisikan hasil dari tulisan orang lain kecuali tulisan dari acuan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari ditemukan plagiat atau jiplakan yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar benarnya dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 4 Juni 2025



Alfian Rahmadani

MOTTO

*Bagi banyak orang tua, melihat anaknya
menempuh pendidikan tinggi hingga
lulus merupakan sebuah kebanggaan
besar. Hal ini bukan sekadar
pencapaian pribadi, tetapi juga menjadi
pencapaian keluarga yang patut
disyukuri.*



Tugas akhir ini saya persembahkan kepada Ibu dan Bapak tercinta yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dalam setiap langkah perjuangan saya hingga dapat menyelesaikan studi ini.

KATA PENGANTAR

Segala syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul **“Interaksi Manusia dan Ayam dalam Kehidupan Sehari-Hari sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”** sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S-1) minat utama Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan dan hasil karya Tugas Akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan, namun penulis berusaha memberikan yang terbaik. Atas selesainya laporan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Wiyono, M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
2. Warsono, S. Sn., M. A., selaku dosen pembimbing II, yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
3. Yusuf Ferdinan Yudhistira, M. Sn. selaku *cognate* yang telah sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
4. Warsono, S. Sn., M. A., selaku dosen wali.
5. Dr. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn, M A., selaku Koordinator Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn. Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Muhamad Sholahuddin, S. Sn., M T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Dr. Irwandi, M. Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Seluruh dosen dan staf karyawan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua orang tua penulis Bapak Pujiyono, dan Ibu Dwi Wahyuni,. yang telah memberikan doa dan mendukung penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2021.

Penulis



Alfian Rahmadani
NIM 2113195021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	I
HALAMAN JUDUL DALAM	II
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I Error! Bookmark not defined.PENDAHULUANError! Bookmark not defined.	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Makna Judul	Error! Bookmark not defined.
BAB II_KONSEP	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III_PROSES PEMBENTUKAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Alat	13
B. Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tahap Pembentukan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV_DESKRIPSI KARYA.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V_KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gb.1. 1 Memandikan Ayam	3
Gb.1. 2 Aktivitas manusia dan ayam.....	3
Gb.2. 1 Interaksi pedagang dan pembeli	6
Gb.2. 2“Arjuna Menyusui” karya Hendra Gunawan	10
Gb.2. 3 “Menawar” karya Sudjana Kerton.....	11
Gb.2. 4“Doa untuk Bumi” karya Nasirun	11
Gb.3. 1 kuas.	14
Gb.3. 2 Cutter.	14
Gb.3. 3 Gunting	14
Gb.3. 4 Penarik kanvas.....	15
Gb.3. 5 Palet.....	16
Gb.3. 6 <i>Guntacker</i>	16
Gb.3. 7 Kain kanvas.....	17
Gb.3. 8 Cat Acrylic.....	17
Gb.3. 10 Pulpen dan pensil.....	18
Gb.3. 11 sketsa	19
Gb.3. 12 sketsa ke bidang kanvas	20
Gb.3. 13 pemberian warna	21
Gb.3. 14 pendetailan	21
Gb.3. 14 finishing	22
Gb.3. 15 Pembuatan sketsa pada kertas	23
Gb.3. 16 Pembuatan Desain pada kanvas.....	23
Gb.3. 7 Proses pewarnaan dasar.....	24
Gb.3. 18 Proses pembuatan bentuk.....	24
Gb.3. 19 Proses pembuatan bentuk.....	25
Judul : Ayam Kampung Jogja	27
Judul : Manfaat Warna	29
Judul : Ayam, Harga, dan Harapan	31
Judul : Ayam Jago dari Jogja	33
Judul : Ayam Tertangkap	35

Judul	: Berjemur Ayam Jago	37
Judul	: Ayam Warna-Warni.....	39
Judul	: Ngobrol Ayam	41
Judul	: Warna Ayam.....	43
Judul	: Transaksi Ayam	45
Judul	: Duel Sang Juara	47
Judul	: Ayam Juara di Balik Kandang.....	49
Judul	: Keinginan di Balik Bingkai.....	50
Judul	: Diam atau Hancur	52
Judul	: Bahagia di Kampung Ayam	54



LAMPIRAN

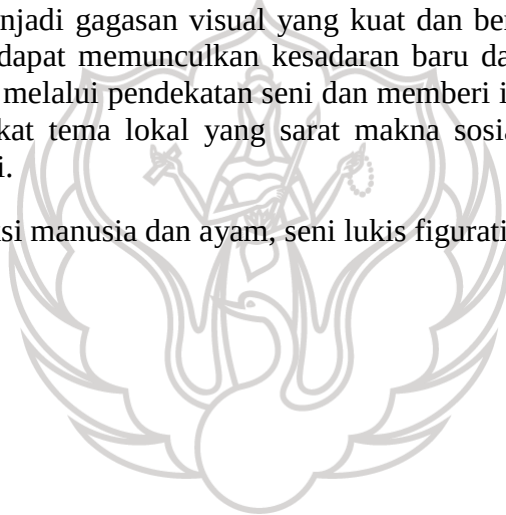
A.	Foto dan Data Diri Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
B.	Pameran Bersama	Error! Bookmark not defined.
C.	Poster Pameran Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
D.	Katalog Pameran Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
E.	Dokumentasi Pameran Tugas Akhir	65



ABSTRAK

Tugas Akhir ini mengangkat tema interaksi antara manusia dan ayam dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni lukis. Pemilihan tema didasarkan pada pengalaman masa kecil penulis yang erat dengan visual ayam, wayang, dan figur manusia deformasi. Unsur-unsur tersebut dikembangkan menjadi gaya lukis figuratif yang menjadi ciri khas dalam penciptaan karya. Dalam prosesnya, penulis menciptakan 15 karya seni lukis menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Setiap karya mengangkat narasi yang berbeda, seperti aktivitas bermain, jual beli, perawatan ayam, hingga refleksi terhadap nilai dan simbol ayam dalam masyarakat. Proses kreatif dilakukan melalui tahapan perenungan ide, pencarian referensi visual, pembuatan sketsa, pewarnaan, hingga penyelesaian akhir dengan pelapisan varnish. Pendekatan visual yang digunakan menekankan pada emosi, distorsi bentuk, serta penggunaan warna sebagai simbol suasana dan makna. Melalui karya ini, penulis ingin menunjukkan bahwa tema-tema sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dapat diolah menjadi gagasan visual yang kuat dan bermakna dalam. Karya ini juga diharapkan dapat memunculkan kesadaran baru dalam memaknai relasi antar makhluk hidup melalui pendekatan seni dan memberi inspirasi bagi seniman lain untuk mengangkat tema lokal yang sarat makna sosial dan budaya dalam penciptaan karya seni.

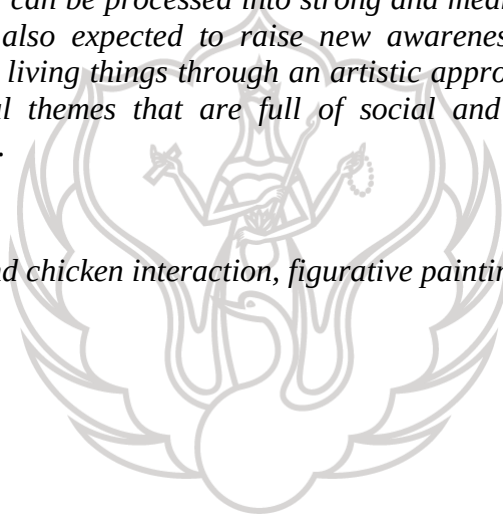
Kata Kunci : interaksi manusia dan ayam, seni lukis figuratif, deformasi.



ABSTRACT

This final project raises the theme of interaction between humans and chickens in everyday life as a source of inspiration for creating paintings. The choice of theme is based on the author's childhood experience which is closely related to visuals of chickens, puppets, and sleeping human figures. These elements are developed into a figurative painting style that is characteristic in the creation of the work. In the process, the author created 15 paintings using acrylic paint on canvas. Each work raises a different narrative, such as playing activities, buying and selling, caring for chickens, to reflections on the values and symbols of chickens in society. The creative process is carried out through the stages of contemplating ideas, searching for visual references, making sketches, coloring, to finishing with a varnish coating. The visual approach used emphasizes emotion, distortion of form, and the use of color as a symbol of atmosphere and meaning. Through this work, the author wants to show that simple themes that are close to everyday life can be processed into strong and meaningful visual ideas in them. This work is also expected to raise new awareness in interpreting the relationship between living things through an artistic approach and inspire other artists to raise local themes that are full of social and cultural meaning in creating works of art.

Keywords: *human and chicken interaction, figurative painting, deformation.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan antara manusia dan hewan sudah terjalin sejak lama sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Salah satu hewan yang paling dekat dan umum ditemui dalam lingkungan tempat tinggal di daerah Yogyakarta adalah ayam. Diberbagai daerah terutama di pedesaan, ayam bukan hanya dipelihara untuk kebutuhan konsumsi, tetapi juga menjadi bagian dari budaya dan kebiasaan masyarakat.

Interaksi manusia bersama ayam bisa ditemukan dalam berbagai bentuk, mulai dari rutinitas pagi memberi makan ayam, membiarkan ayam berkeliaran di halaman rumah, hingga kegiatan beternak secara lebih intensif. Disisi lain, ayam juga memiliki dinamika gerak dan perilaku yang unik seperti mencari makan, bertengger atau bertarung yang jika diamati secara visual bisa memunculkan ekspresi gerak dan emosi yang kuat. Interaksi ini menciptakan lanskap kehidupan yang tak hanya hidup, tetapi juga estetik secara alami. Dalam konteks ini, ayam bukan sekedar objek melainkan subjek yang ikut membentuk suasana dan karakter lingkungan manusia.

Masa kecil seringkali menjadi fondasi utama dalam membentuk minat dan kecenderungan seseorang di kemudian hari. Begitu pula yang dialami penulis, ketika duduk di bangku Sekolah Dasar mulai menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap dua hal yang berbeda yaitu sabung ayam, wayang kulit dan figur manusia. Meskipun terlihat berbeda, keduanya ternyata menjadi titik awal penulis mengenali dunia seni dan visual secara lebih dalam.

Ketertarikan penulis terhadap objek visual seperti wajah wayang, ayam, dan figur manusia dengan deformasi bentuk tidak terlepas dari pengalaman masa kecil yang berkesan dan berperan besar dalam membentuk preferensi artistik hingga saat ini. Ketertarikan terhadap ayam berawal pada masa Sekolah Dasar saat menyaksikan seorang teman membeli ayam untuk diadu. Meskipun bukan ayam sungguhan yang kemudian menjadi objek favorit, ketertarikan tersebut justru tertuju pada bentuk mainan ayam yang memberi kesenangan

tersendiri. Pengalaman ini menumbuhkan hubungan emosional dengan representasi ayam dalam konteks visual.

Sementara itu, minat terhadap wayang tumbuh dari kebiasaan berkunjung ke rumah tetangga dan teman ayah yang memiliki koleksi wayang kulit. Hampir setiap kali berkunjung, penulis menyaksikan dan mengamati bentuk serta karakteristik wayang-wayang tersebut. Sepulang dari kunjungan, penulis terdorong untuk membuat replika wayang secara mandiri menggunakan kardus bekas. Meskipun dengan proses penciptaan yang sederhana dan tidak menggunakan kulit asli, memberikan pengalaman kreatif yang bermakna dan memperkuat keterikatan emosional terhadap bentuk visual wayang.

Adapun ketertarikan terhadap figur manusia deformasi muncul ketika penulis mengikuti lomba menggambar di tingkat Sekolah Dasar. Dalam lomba tersebut, penulis memilih untuk menggambarkan sosok manusia dengan bentuk tidak konvensional atau terdeformasi. Hasil karya tersebut berhasil meraih penghargaan hingga tingkat nasional, yang kemudian menjadi titik balik dalam perjalanan artistik penulis. Pengalaman tersebut memberikan kebanggaan dan dorongan psikologis untuk terus mengeksplorasi gaya visual yang tidak realistis sebagai bentuk ekspresi personal.

Penulis mulai menggabungkan unsur wajah wayang, ayam, dan deformasi manusia dalam satu komposisi visual. Penggabungan ini tidak hanya merepresentasikan jejak pengalaman masa kecil, tetapi juga membentuk identitas visual yang khas. Gaya lukisan penulis cenderung ekspresif, tidak mengutamakan kerapian atau keteraturan bentuk, dan tampak kotor secara visual. Pendekatan tersebut terinspirasi dari karya-karya seniman seperti Nasirun dan Hendra, di mana spontanitas dan ekspresi emosional menjadi kekuatan utama dalam penciptaan karya.

Karya seni lukis memiliki kekuatan untuk merekam dan mengekspresikan kehidupan nyata dengan pendekatan visual yang kreatif dan interpretatif. Mengangkat tema interaksi manusia dan ayam dapat membuka peluang untuk mengeksplorasi berbagai aspek artistik, mulai dari komposisi, warna, tekstur hingga dinamika gerak. Lukisan yang terinspirasi dari kehidupan sehari-hari ini mampu menyampaikan pesan kemanusiaan,

kedekatan dengan alam, serta menciptakan narasi visual yang akrab bagi masyarakat. Selain itu, tema ini juga berpeluang menjadi bentuk kritik sosial atau refleksi terhadap perubahan gaya hidup masyarakat modern yang makin jauh dari interaksi langsung dengan alam dan hewan.

Dengan demikian, menjadikan interaksi manusia dan ayam sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis merupakan bentuk penghargaan terhadap kehidupan sehari-hari dan relasi antar makhluk hidup. Melalui karya yang dihasilkan, diharapkan muncul pemaknaan baru terhadap interaksi manusia dengan hewan yang selama ini mungkin terabaikan, namun sejatinya penuh penilaian dan keindahan.



Gb.1. 1 Memandikan Ayam

(Sumber: <https://blogayambangkok.blogspot.com/2016/01/cara-memandikan-ayam-bangkok.html>)



Gb.1. 2 Aktivitas manusia dan ayam
(Sumber: dokumentasi pribadi)

B. Rumusan masalah

Berikut beberapa poin dari latar belakang diatas untuk rumus penciptaan:

1. Interaksi manusia dan ayam seperti apa yang menarik sebagai ide penciptaan seni lukis?
2. Bagaimana visualisasi interaksi manusia dan ayam dalam kehidupan sehari-hari menjadi karya seni lukis dengan menggunakan medium, gaya dan teknik yang tepat?

C. Tujuan

1. Merepresentasikan interaksi manusia dan ayam dalam kehidupan sehari-hari sebagai ide penciptaan seni lukis.
2. Memvisualisasikan karya Tugas Akhir dengan sumber ide interaksi manusia dan ayam dalam kehidupan sehari-hari sebagai ide penciptaan seni lukis.

D. Manfaat

1. Sebagai dokumentasi visual terhadap budaya lokal dan cara hidup masyarakat melalui penggambaran interaksi manusia dan ayam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bisa menjadi referensi atau sumber inspirasi bagi pelaku seni lainnya. Sekaligus sebagai ungkapan ekspresi pribadi ke dalam seni Lukis

E. Makna Judul

Untuk menghindari perbedaan pemahaman tentang judul yang diangkat dalam Tugas Akhir penciptaan seni lukis dengan judul “Interaksi Manusia dan Ayam dalam Kehidupan Sehari-hari sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”, berikut penjelasan setiap kata-kata yang di maksud:

• Interaksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata interaksi berarti hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antar hubungan (<https://kbbi.web.id/interaksi>).

• Manusia

Manusia secara bahasa dari kata “manu” (Sansekerta), “mens” (Latin), yang berarti berfikir, berakal budi atau makhluk yang berakal budi, mampu menguasai sesuai kemampuannya (Abidin, 2014: 2).

• Ayam

Ayam adalah salah satu hewan unggas yang biasanya dipelihara untuk dimanfaatkan daging dan telurnya dalam memenuhi kebutuhan tubuh akan sumber protein.

- **Kehidupan Sehari-hari**

Kehidupan sehari-hari adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk merawat diri secara mandiri seperti makan, mandi dan bergerak (<https://www.franklinpark.org/blog/what-are-activities-of-daily-living/>).

- **Ide**

Rancangan yang tersusun didalam pikiran; gagasan; cita-cita; yang hangus, tetapi sukar dilaksanakan (<https://kbbi.web.id/ide>).

- **Penciptaan Karya**

Penciptaan karya merupakan proses perwujudan suatu ide menjadi suatu hal yang bersifat kreatif yang dilakukan oleh setiap seniman dengan metode dan cara pandang yang berbeda (Sukaya, 2009:9).

- **Seni Lukis**

Seni lukis merupakan cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional ialah garis dan warna lukisan merupakan hasil dari melukis di bidang dua dimensional (Soedarso, 1990: 11).

Dari uraian di atas mengenai makna judul dari “Interaksi Manusia dan Ayam dalam Kehidupan Sehari-hari sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” mencerminkan hubungan antara manusia dan hewan yang bersifat alami dan harmonis. Seni lukis mampu menjadi media untuk mengabadikan momen-momen kecil yang bermakna serta mengangkat nilai-nilai realitas keseharian ke ranah seni rupa yang lebih ekspresif.